

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diskusi dan data hasil keterampilan berbicara mahasiswa dengan penerapan metode interaktif dalam mata kuliah *Sprechen III* diketahui bahwa penerapan metode interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada mata kuliah *Sprechen III* yang mengalami peningkatan. Selain dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara, penerapan metode interaktif juga dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam keterampilan berbicara.

Metode interaktif merupakan suatu metode pembelajaran dengan pendekatan yang komunikatif. Pada setiap kegiatan pembelajaran, seluruh mahasiswa selalu terlibat secara aktif. Kegiatan pembelajaran tersebut dimulai dengan diskusi belajar dalam kelompok kecil di kelas, kemudian kelompok kecil tersebut berkembang lagi menjadi kelompok besar yang selanjutnya berkembang lagi menjadi diskusi kelas. Dalam setiap kelompok tersebut terjadi adanya suatu interaksi antar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan diskusi mahasiswa dalam setiap kelompok dan kegiatan saling bertukar pikiran maupun ilmu pengetahuan mengenai materi dan pembahasan. Sehingga, seluruh mahasiswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan setiap ide dan pendapatnya di kelas. Karena hal tersebut maka, mahasiswa yang berkemampuan

lebih tinggi dapat membantu rekan belajarnya yang berkemampuan rendah untuk aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pemahaman tentang pentingnya keterampilan berbicara sebagai salah satu wujud pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki manusia, serta berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yang menunjukkan masih perlu adanya suatu inovasi dalam metode pengajaran bahasa asing khususnya keterampilan berbicara bahasa Jerman pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, disadari bahwa perlu adanya upaya peningkatan keterampilan dan kemampuan berbicara dalam bahasa Jerman pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu diperlukan adanya perhatian, pemikiran serta kerja keras dari setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi mahasiswa di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dan bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

1. Saran untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan beberapa saran bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yaitu; agar mahasiswa lebih sering memanfaatkan waktu tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas untuk berusaha keras dan berlatih berdialog atau membuat percakapan dengan menggunakan bahasa Jerman dengan kelompok

belajar agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, agar mahasiswa bersama dengan kelompok belajar tidak hanya mengerahkan konsentrasinya ketika berada di dalam kelas dan di luar kelas tetapi juga berusaha keras mencari dan menggali pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan perbendaharaan kata.

2. Saran untuk Peneliti Lanjutan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini disamping penerapan metode interaktif dalam keterampilan berbicara, pengetahuan kosakata dan struktur (*grammatik*) dalam bahasa Jerman juga sangat berperan dalam keterampilan berbicara, karena fokus penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode interaktif dalam keterampilan berbicara, maka disarankan untuk diadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tema kontribusi kosakata dan penggunaan struktur (*grammatik*) bahasa Jerman terhadap keterampilan berbicara.

3. Saran untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Agar metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing terutama dalam mata kuliah *Sprechen* dapat dijadikan sebagai metode alternatif pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.